

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ketahanan pangan merupakan isu strategis di tingkat global yang terus menjadi perhatian utama berbagai negara. Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) mencatat bahwa lebih dari 820 juta orang di dunia mengalami kekurangan pangan kronis pada tahun 2020 (FAO, 2021). Dalam konteks ini, komoditas pangan pokok seperti beras memiliki peranan vital dalam menjamin keberlanjutan sistem pangan dunia. Tidak hanya menjadi kebutuhan dasar, beras juga menjadi komoditas yang mempengaruhi stabilitas ekonomi, sosial, dan politik di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Secara nasional, Indonesia merupakan salah satu negara penghasil dan konsumen beras terbesar di dunia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) menunjukkan bahwa produksi beras nasional pada tahun 2020 mencapai sekitar 31,3 juta ton, dengan konsumsi beras mencapai 30,04 juta ton. Hal ini menegaskan bahwa beras bukan hanya pangan pokok mayoritas penduduk Indonesia, tetapi juga komoditas strategis yang mempengaruhi inflasi dan kesejahteraan masyarakat.

Di tingkat regional, Provinsi Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung termasuk wilayah yang memiliki kontribusi signifikan dalam konsumsi maupun distribusi beras. Dengan tingginya angka konsumsi, efisiensi distribusi dan pengelolaan logistik beras menjadi sangat krusial. Dalam konteks lokal, upaya menjaga kelancaran distribusi dan administrasi

logistik beras juga melibatkan unit-unit usaha yang berperan dalam survei kualitas dan pengendalian hama komoditas, seperti Unit Bisnis Jasa Sistem dan Sarana (Jastasma) pada Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel.

Perum BULOG sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan logistik pangan memiliki dua peran utama: fungsi sosial dalam pelayanan publik dan fungsi komersial sebagai pelaku usaha. Salah satu unit bisnis strategis di dalamnya, yaitu Jastasma, bertugas melakukan survei kualitas komoditas dan pengendalian hama melalui layanan Jasa Pest Control dan Survei Komoditas. Namun, dalam praktik pelaksanaan kegiatan survei beras, ditemukan sejumlah kendala administratif yang dapat menghambat kinerja unit, seperti keterlambatan pengantaran dokumen mitra dari pihak gudang sehingga menyebabkan keterlambatan proses administratif, serta kurangnya penegakan SOP pada pihak gudang antar bagian terkait. Permasalahan tersebut berdampak langsung pada ketepatan pelaporan dan efisiensi pengelolaan keuangan, sehingga memerlukan perbaikan prosedur.

Di sisi lain, pentingnya efisiensi prosedural dalam sektor ini juga dapat dikaitkan dengan dinamika pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang distribusi dan logistik pangan. Secara nasional, UMKM menyumbang sekitar 61% PDB Indonesia, dengan jumlah pelaku usaha mencapai lebih dari 65 juta unit, serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Di Sumatera Selatan sendiri, jumlah UMKM mencapai lebih dari 380.000 unit usaha (Diskop UKM Prov. Sumsel, 2023), di mana sebagian di antaranya bergerak di

sektor pangan dan distribusi beras. Ketidakefisienan dalam sistem administrasi dan logistik pangan di lembaga besar seperti BULOG dapat berdampak domino terhadap kelancaran rantai pasok dan keberlangsungan usaha para pelaku UMKM lokal.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam prosedur pengelolaan tagihan survei beras di unit bisnis Jastasma, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja unit. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperbaiki tata kelola logistik pangan nasional serta mendukung ekosistem usaha dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas masalah pelaksanaan Prosedur tagihan pada Unit Bisnis perum bulog kanwil sumsel dan babel dengan judul ” **Optimalisasi Prosedur Administrasi Tagihan Survei Beras untuk Efisiensi Operasional Unit Jastasma BULOG Kanwil Sumsel dan Babel**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun Perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengelolaan tagihan survei beras yang diterapkan pada Unit Bisnis Jastasma Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung telah berjalan secara sistematis dan efektif?
2. Apa saja kelemahan dalam prosedur yang ada yang menyebabkan ketidakteraturan, keterlambatan, dalam proses administrasi tagihan survei beras?

3. Bagaimana perbaikan prosedur pengelolaan tagihan dapat dirancang agar lebih terstruktur, tepat waktu, dan efisien dalam mendukung pengelolaan keuangan internal perusahaan?

### **1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

#### **1.3.1 Ruang Lingkup**

Penulisan ini membahas bagaimana prosedur pengelolaan tagihan survei beras yang dilakukan oleh unit bisnis Jastasma BULOG Kanwil Sumsel dan Babel. Fokusnya pada alur pembuatan laporan, hingga proses pengajuan tagihan agar lebih teratur dan efektif.

#### **1.3.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak meluas, maka penulis Membuat batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya pada Bagaimana Prosedur pengelolaan tagihan survei beras agar lebih teratur dan efektif pada unit bisnis Jastasma Kanwil Sumsel dan Babel

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam mencapai tujuan keberhasilan laporan ini, maka diperlukan tujuan dari pelaksanaan yang harusnya diketahui terlebih dahulu. Adapun tujuan dari pelaksanaan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan secara sistematis prosedur pengelolaan tagihan survei beras yang diterapkan pada Unit Bisnis Jasa Jastasma Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

2. Menyusun rekomendasi perbaikan prosedur pengelolaan tagihan survei beras agar lebih terstruktur, tepat waktu, dan efisien, guna mendukung kelancaran proses administrasi dan pengelolaan keuangan internal perusahaan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat ini berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teori di bidang yang relevan yang termasuk di bidang Administrasi Bisnis.

- Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai prosedur pengelolaan tagihan survei beras yang diterapkan pada unit bisnis Jastasma Bulog Kanwil Sumsel dan Bangka Belitung, sehingga dapat memperkaya kajian tentang pengelolaan tagihan yang teratur dan efektif.
- Laporan ini juga dapat memperluas wawasan dan menjadi sumber referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang administrasi dan logistik.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan tagihan, khususnya di bidang administrasi.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat ini lebih berfokus pada penerapan hasil penelitian dalam praktik nyata atau operasional.

- Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau saran dalam memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan mutu pengelolaan tagihan yang lebih teratur dan efektif.
- Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman langsung serta meningkatkan pemahaman praktis mengenai pengelolaan administrasi tagihan dilingkungan kerja.
- Bagi pembaca, laporan ini dapat menjadi sumber informasi praktis dalam memahami proses pengelolaan tagihan, khususnya di sektor logistik.

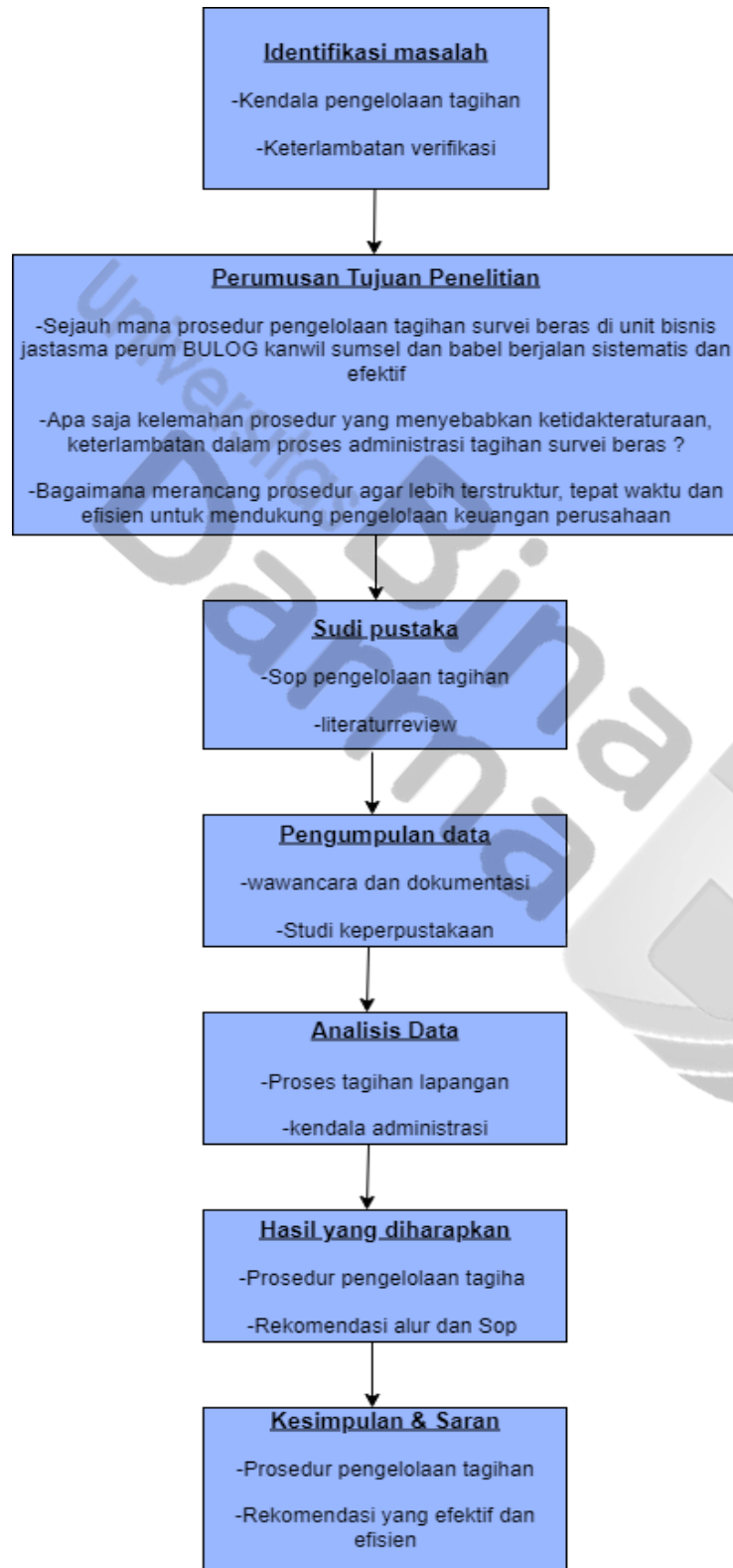
#### **1.5.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UB Jastasma Bulog kanwil Sumsel dan Babel di jalan Perintis Kemerdekaan No. 1, Duku, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang Sumatera Selatan. Penelitian ini meliputi prosedur pengelolaan tagihan survey beras yang teratur dan efektif.

#### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh metode-metode pengumpulan data yang ada. Adapun metode-metode pengumpulan data tersebut adalah

##### **1.6.2.1 Skema penelitian**



Gambar 1.1 Skema penelitian

riset yang dilakukan di tempat yang menjadi objek yang akan diteliti. Di dalam riset lapangan penulis menggunakan metode wawancara tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pegawai unit bisnis jastasma bulog bagian administrasi yang memberikan informasi tentang data- data yang akan diperlukan penulis guna menyelesaikan dalam penyusunan tugas akhir,

Studi keperpustakaan Yaitu dengan membaca dan mempelajari buku- buku atau literature serta bahan bacaan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di bahas dalam penulisan tugas akhir ini

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut, Sugiyono (2019) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid guna menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan studi kasus yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual di Divisi engendalian mutu Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

### **1.5.3 Objek Penelitian**

Menurut Moleong (2017) , objek penelitian merupakan fokus utama yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Optimalisasi Prosedur Administrasi Tagihan Survei

Beras untuk Efisiensi Operasional Unit Jastasma BULOG Kanwil Sumsel dan Babel

yang diterapkan pada Divisi pengendalian mutu Perum BULOG Kanwil Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

#### **1.5.4 Informan Peneliti**

Berdasarkan Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa informan adalah individu atau pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari:

1. Kepala Divisi Pengendalian mutu dan Manager Regional
2. Staf Administrasi
3. Pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan dokumen terkait.

#### **1.5.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan sistematis mengenai cakupan wilayah, objek, serta aspek yang dikaji dalam suatu penelitian. Ruang lingkup berfungsi untuk memperjelas fokus studi agar tidak menyimpang dari tujuan dan masalah yang telah dirumuskan.

#### **1.5.6 Jenis dan Sumber Data**

Dalam suatu penelitian, data merupakan bahan utama yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami jenis dan sumber data yang digunakan agar data yang dikumpulkan relevan,

valid, dan akurat. Menurut Sugiyono (2019), data adalah suatu fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi. Data diperoleh dari berbagai sumber yang diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer Menurut Nasir (2011) adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data primer yang penulis gunakan melalui wawancara kepada pegawai Divisi Pengadaan Perum Bulog Kanwil Sumsel dan Babel.

2. Menurut Hasibuan (2008) Data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi dari kondisi umum perusahaan, bagian – bagian perusahaan serta informasi yang mendukung penyelesaian laporan tugas akhir ini..

### **1.5.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumber yang relevan dengan objek penelitian. Data yang diperoleh melalui teknik ini akan menjadi dasar dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa data, maka penelitian tidak akan memiliki makna. Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif. Pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung

## 1.6 Uji Validitas Data

Patton (1990) menyatakan bahwa validitas dalam penelitian kualitatif dapat diuji melalui triangulasi, yakni pengecekan data dari berbagai sumber atau metode untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh kesimpulan yang valid dan objektif

## 1.7 Sistematika Penulis

Di dalam membuat tugas akhir, dibutuhkan suatu sistematika penulisan agar pembaca dapat mempermudah dalam memahami isinya. Adapun penulisan tugas akhir ini terdiri atas empat bab, yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang tugas akhir, perumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSAKA**

Membahas tentang ruang lingkup perusahaan tempat penelitian dilaksanakan diantaranya sejarah dan profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, makna bentuk dan logo warna perusahaan, produk yang dihasilkan.

### **BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

### **BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan membahas kesimpulan dan serta memeberikan saran dari masalah dan pembahasan yang telah diangkat yang diharapkan bermanfaat bagi Unit Bisnis Jastama BULOG Kanwil Sumsel dan Babel.

